

**PENERAPAN INHALASI AROMATERAPI ESSENSIAL OIL LEMON
DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
POST OPERASI APENDIKTOMI DI RUANGAN TOPAZ
UOBK RSUD dr SLAMET GARUT
TAHUN 2025**

MUH IKMAL RAMADHAN

221FK06070

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang : Apendisitis adalah peradangan usus buntu yang umumnya memerlukan tindakan operasi (apendiktomi). Pasien pasca operasi biasanya mengalami nyeri sedang hingga berat yang dapat menghambat aktivitas, kenyamanan, serta memperlambat proses pemulihan. Manajemen nyeri di rumah sakit sebagian besar masih menggunakan pendekatan farmakologis. Padahal, metode nonfarmakologis seperti inhalasi aromaterapi essential oil lemon diketahui dapat membantu menurunkan intensitas nyeri secara aman, nyaman, dan tanpa efek samping

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan dengan intervensi inhalasi aromaterapi essential oil lemon pada pasien pasca operasi apendiktomi, serta mengetahui efektivitasnya dalam menurunkan intensitas nyeri di Ruang Topaz UOBK RSUD dr. Slamet Garut tahun 2025.

Metode : Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada dua responden (An. R dan Tn. D). Intervensi diberikan selama tiga hari. Data dikumpulkan melalui format asuhan keperawatan, *informed consent*, SOP inhalasi aromaterapi, serta penggunaan alat dan bahan berupa diffuser, minyak lemon, dan air. Kriteria inklusi adalah pasien *post* apendiktomi yang dirawat di UOBK RSUD dr. Slamet Garut.

Hasil : Hasil penelitian di dapatkan bahwa kedua responden terjadi penurunan skala nyeri dengan perolehan 2 skala. Selama terapi tidak ditemukan efek samping atau keluhan tambahan dari pasien selama dan setelah terapi.

Kesimpulan : Penerapan inhalasi aromaterapi *essential* lemon efektif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien *post* operasi apendiktomi. Terapi ini dapat dijadikan alternatif nonfarmakologis yang aman dan nyaman dalam membantu manajemen nyeri pasca operasi.

Saran : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, dalam mempertimbangkan penggunaan aromaterapi lemon sebagai salah satu bentuk intervensi nonfarmakologis untuk menurunkan nyeri pada pasien pasca operasi. Terapi ini tidak hanya terbukti efektif menurunkan intensitas nyeri, tetapi juga memberikan kenyamanan tambahan tanpa menimbulkan efek samping yang berarti. Oleh karena itu, penerapan aromaterapi lemon dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari standar asuhan keperawatan yang holistik dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan.

Kata Kunci : Apendisitis, Apendiktomi, Nyeri, Aromaterapi Lemon, Keperawatan

Daftar Pustaka : 7 Buku (2017 – 2024), 40 Jurnal, 1 Internet, 9 Karya Tulis Ilmiah

**APPLICATION OF AROMATHERAPY ESSENTIAL LEMON OIL
INHALATIONIN NURSING CARE FOR PATIENTS
POST APPENDECTOMY SURGERY IN TOPAZ ROOM
UOBK RSUD dr SLAMET GARUT
YEAR 2025**

MUH IKMAL RAMADHAN

221FK06070

Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Nursing

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background : Appendicitis is an inflammation of the appendix that generally requires surgery (appendectomy). Post-operative patients typically experience moderate to severe pain, which can hinder activity and comfort, and slow the recovery process. Pain management in hospitals largely relies on pharmacological approaches. However, non-pharmacological methods, such as aromatherapy inhalation with lemon essential oil, are known to help reduce pain intensity safely, comfortably, and without side effects.

Objective: This study aims to implement nursing care with lemon essential oil aromatherapy inhalation intervention in post-appendectomy patients, and to determine its effectiveness in reducing pain intensity in the Topaz Room of Dr. Slamet Garut Regional General Hospital in 2025.

Methods: The study used a qualitative descriptive design with a case study method on two respondents (An. R and Mr. D). The intervention was given for three days. Data were collected through a nursing care format, informed consent, aromatherapy inhalation SOP, and the use of tools and materials such as a diffuser, lemon oil, and water. The inclusion criteria were post-appendectomy patients treated at UOBK RSUD dr. Slamet Garut.

Results: The study found that both respondents experienced a reduction in pain by 2 points. No side effects or additional complaints were reported during or after therapy.

Conclusion: Inhaling essential lemon aromatherapy is effective in reducing pain levels in post-appendectomy patients. This therapy can be a safe and comfortable non-pharmacological alternative to help manage post-operative pain.

Suggestion: The results of this study are expected to provide a basis for healthcare professionals, particularly nurses, in considering the use of lemon aromatherapy as a non-pharmacological intervention to reduce pain in post-operative patients. This therapy has not only been proven effective in reducing pain intensity but also provides additional comfort without causing significant side effects. Therefore, the application of lemon aromatherapy can be considered as part of holistic nursing care standards oriented towards improving service quality.

Keywords: Appendicitis, Appendicitis, Pain, Lemon Aromatherapy, Fitness

Bibliography : 7 Books (2017 – 2024), 40 Journals, 1 Internet, 9 Scientific Papers